

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II

Reni Dwi Widyastuti*, Mira Anggraini

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti

*Corresponding Author E-mail: renidwiwidyastuti@upb.ac.id

ARTIKEL INFO

Article history:

Available online

jurnal.akuntansi.upb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of local taxpayer awareness, tax socialization, tax sanctions and income levels on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes at UPPD Pontianak Region II. The data collection in this research is by using interview, observation, and questionnaire (questionnaire) methods. There are several research methods used in this study, including data quality tests consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, and hypothesis testing consisting of multiple linear regression analysis, t test (partial test), f test (simultaneous test), and coefficient of determination (Adjusted-R²). The results of this study indicate that the level of income affects taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes at UPPD Pontianak Region II. Meanwhile, awareness of local taxpayers, socialization of taxation, and tax sanctions have no effect on taxpayer compliance in paying Motor Vehicle Tax at UPPD Pontianak Region II.

Keywords: Local Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance, Tax Sanctions, Tax Socialization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak daerah, sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada UPPD Pontianak Wilayah II. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan angket (kuesioner). Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini di antaranya yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi liner berganda, uji t (*uji parsial*), uji f (*uji simultan*), dan koefisien determinasi (*Adjusted-R²*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada UPPD Pontianak Wilayah II. Sedangkan kesadaran wajib pajak daerah, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada UPPD Pontianak Wilayah II.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak Daerah, Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan

PENDAHULUAN

Pajak Provinsi merupakan pajak daerah yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah melalui dinas atau instansi tertentu yang terkait. Dapat dikatakan bahwa dari pajak ini nantinya akan dikelola oleh pemerintah untuk mengadakan pembangunan misalnya untuk membangun atau memperbaiki jalan yang tentunya akan digunakan oleh masyarakat.

Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah II merupakan salah satu instansi yang mengelola pajak provinsi yang merupakan pajak daerah yang ada di Pontianak. Pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Dimana wajib pajak daerah ini nantinya akan digunakan untuk keperluan pembangunan daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi cukup berkembang saat ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya akan berpengaruh langsung terhadap kemampuan masyarakat secara finansial untuk membayar kewajiban pajaknya.

Berikut ini merupakan persentase pertumbuhan dari jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Pontianak, Penerimaan PKB, dan wajib pajak daerah:

Tabel 1
Persentase Pertumbuhan Kendaraan Bermotor, Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Wajib Pajak Daerah Terdaftar

Tahun	Persentase Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Di Pontianak	Persentase Pertumbuhan Penerimaan PKB	Persentase Pertumbuhan Wajib Pajak Daerah
2016	104,16%	101,45%	101,66%
2017	108,61%	108,76%	102,95%

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan data tersebut maka dapat terlihat bahwa kendaraan bermotor, jumlah wajib pajak daerah, maupun penerimaan pajak kendaraan bermotor seluruhnya mengalami peningkatan. Namun apabila dilihat lebih jauh, maka masih terdapat perbedaan yang cukup besar pada pertumbuhan kendaraan bermotor yang ada di Kota Pontianak dengan pertumbuhan wajib pajak daerah. Dimana perbedaan tersebut mencapai 5,66%, dimana jumlah perbedaan ini lebih besar dari pada perbedaan pada tahun 2016. Sehingga dapat dikatakan bahwa memang benar jika penerimaan pajak kendaraan bermotor yang diterima pada UPPD Pontianak Wilayah II mencapai bahkan melebihi target yang direncanakan, namun penerimaan tersebut belumlah optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 menyatakan “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2014:3) terdapat dua fungsi dari pajak yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Budgetair (Anggaran)
2. Fungsi Regulerend (Pengatur)

Jenis-Jenis Pajak

Menurut Resmi (2014:7), terdapat beberapa jenis pajak yang dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: menurut golongan, sifat, dan lembaga pengumutnya, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menurut Golongan

Berdasarkan golongannya pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Pajak Langsung
- b) Pajak Tidak Langsung

Berdasarkan sifatnya pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Pajak Subjektif
- b) Pajak Objektif

2. Menurut Lembaga Pemungut

Berdasarkan lembaga pemungutnya pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Pajak Negara (Pajak Pusat)
- b) Pajak Daerah

Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 ayat 12, menyatakan bahwa “Pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor”.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Gunadi (2013:94) menyatakan kepatuhan wajib pajak adalah “Wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatanataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi”.

Desain Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak daerah terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah II .

H2 : Terdapat pengaruh sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah II ,

H3 : Terdapat pengaruh sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah II .

H4 : Terdapat pengaruh tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Pontianak Wilayah II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat terencana, dan sistematis, dimana data-data yang digunakan berupa angka dan di analisis dengan menggunakan statistik untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak daerah pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II pada tahun 2017 yaitu sebanyak 73.474 orang wajib pajak daerah. Yang kemudian dihitung dengan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini sehingga diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang wajib pajak daerah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,291	2,236		-1,472	,144
Kesadaran WPD	,034	,096	,036	,350	,727
Sosialisai Perpajakan	-,041	,146	-,030	,281	,779
Sanksi Perpajakan	,249	,131	,222	1,898	,061
Tingkat Penghasilan	,425	,106	,378	3,999	,000

Sumber : Hasil Output SPSS 20

- H1 : Kesadaran Wajib Pajak Daerah tentang pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.
- H2 : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.
- H3 : Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatann Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.
- H4 : Tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatann Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak seluruh variabel yang telah di ujikan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun pada uji f (uji simultan) menyatakan bahwa variabel kesadaran wajib pajak daerah, sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan tingkat penghasilan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatann Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.

Hasil temuan ini jika dihubungkan dengan tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa wajib pajak daerah tidak bertumbuh, namun kendaraan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor bertumbuh lebih besar. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebagian wajib pajak daerah menambah kendaraan, sehingga mengakibatkan jumlah kendaraan meningkat namun jumlah wajib pajak daerah tidak meningkat tinggi dikarenakan wajib pajak daerah yang telah terdaftar memiliki kendaraan lebih dari satu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Kesadaran wajib pajak daerah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.
- 2) Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.
- 3) Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.
- 4) Tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II.

Berdasarkan hasil temuan ini maka menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Hasil temuan uji t menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak daerah dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II. Karena menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,727 > 0,05$ atau 5% dan koefisien t hitung sebesar $0,350 < t$ tabel sebesar 1,985.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Pontianak lebih gencar mensosialisasikan Perda melalui Dinas Pendapatan Daerah Kota Pontianak , karena dengan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan membayar pajak daerah .
2. Guna menunjang penelitian masa mendatang, variable dapat dikembangkan antara lain, variabel strategi untuk meningkatkan kepatuhan WPD.

Daftar Pustaka

- Abdul, Asri Harahap, 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia Perspektif*, Jakarta: Integrita Press.
- Abdullah, Mustofa 2007. *Kesadaran Hukum Dan Kepatuhan Hukum*, Jakarta: Rajawali.
- Agus, Suharso 2015, *Ketentuan Umum Perpajakan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Amada R. Siswanto Putri Dan I Ketut Jati, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar*, (Online), Vol.2, No.3 (<http://ojs.unud.ac.id/> di akses pada 14 September 2018).
- Aristanti, Widyarningsih, 2011. *Hukum Pajak Dan Perpajakan Dengan Pendekatan Mind Map, Cetakan Pertama*, Bandung : Alfabeta.
- Asrofi Langgeng Noerman Syah Dan Krisdiyawati. 2017. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD Samsat Brebes)*. Vol.02, No.1 (Online) (<http://journal.pnm.ac.id/> di akses pada 26 Juni 2019)
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Provinsi Kalimantan Barat dalam Angka Tahun 2016*. Pontianak: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Kalimantan Barat dalam Angka Tahun 2017*. Pontianak: BPS.

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Kalimantan Barat dalam Angka Tahun 2018*. Pontianak: BPS.
- Bohari, 2010. *Pengantar Hukum Pajak*, Jakarta : Grafindo Pustaka.
- Direktorat Jendral Pajak, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Eka Irianingsih. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Di Kantor Pelayananpajakkendaraanbermotor Samsat Sleman)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta (Online) (<http://repository.upy.ac.id/> di akses pada 26 Juni 2019)
- Elia Yuni Ariska. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember (Online) (<http://repository.unmuhjember.ac.id/> di akses pada 26 Juni 2019).
- Ghozali, Imam 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta : Bee Media Indonesia.
- I Made Darma Putra Dan I Ketut Jati, 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama Samsat Tabanan*. (Online), Vol.18, No.1 (<http://ojs.unud.ac.id/> di akses pada 27 September 2018).
- Ida Ayu Dewi Widyani Dan Ketut Alit Suardana, 2016. *Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. (Online) Vol.16, No.3, (<http://ojs.unud.ac.id/> di akses pada 27 September 2018).
- J.Supranto, 2009. *Statistik Teori Dan Aplikasi, Edisi Ketujuh Jilid 2*, Jakarta : Erlangga.
- Ketut Evi Susilawati, Dan Ketut Budiarta, 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*, (Online) Vol.4, No.2 (<http://ojs.unud.ac.id/> di akses pada 27 September 2018).
- Niken Apriliana Susanti. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sleman)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia (Online) (<https://dspace.uui.ac.id> di akses pada 26 Juni 2019).
- R.A. Vivi Yulian Sari Dan Neri Susanti, 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (Uppp) Kabupaten Seluma*. (Online) Vol.2, No.1 (<http://ojs.unud.ac.id/> di akses pada 27 September 2018).
- Rahayu, Siti Kurnia, 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Resmi, Siti, 2014. *Perpajakan Teori Dan Kasus. Buku 1 Edisi 8*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tri Isawati.2016. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. (Online). Vol.5, No.3 (<http://ejournal.untag-smd.ac.id>)